

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the process of self-disclosure carried out by the two perpetrators of suicide attempts to those closest to them is related to their actions as motivation to get a good interpersonal relationship. Self-disclosure is a type of communication which is widely used by someone to deliberately disclose information about oneself both abstract and confidential information. Self-disclosure is certainly not an easy thing to do for everyone, besides getting good benefits self-disclosure can also reap bad risks. The two key informants as the perpetrators of suicide attempts in this study conducted self-disclosure to the closest people related to the act of suicide attempt they had done, in the process of self-disclosure, they got the benefit of a good interpersonal relationship, but also get risk.

The research method used in this research is a case study. Data collection techniques were obtained through in-depth interviews (depth interviews), participant observation, and documents. Qualitative data analysis techniques include summarizing data from interviews conducted by researchers with information in this study and observations made by researchers to explore data from data sources that can be events, locations, objects and image recordings, for the validity of the data researchers compare answers from the informants using triangulation as a data validity checking technique that utilizes something other than the data for checking purposes or as a comparison of research data. The subjects in this study were the two perpetrators of suicide attempts namely, Rose, and FH.

The results of this study, there are motives that are not much different between the two key informants of suicide attempters in their motivation to conduct self-disclosure, which they want to get attention and good interpersonal relationships with other people alias the closest person, besides that the level they give when doing self-disclosure is also not much different. They disclose information about themselves with a small talk and involve feelings, while the dimensions of self-disclosure (self-disclosure) by the two key informants carried out broadly and precisely to those closest to him. Another result of this research is that when self-disclosure the two informants get good benefits in accordance with their expectations, but also get an unpleasant risk.

Keyword: Self-disclosure, perpetrators of suicide, motivation.

ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengungkapan diri (*self-disclosure*) yang dilakukan oleh kedua pelaku percobaan bunuh diri kepada orang terdekatnya terkait dengan tindakannya sebagai motivasi untuk mendapatkan hubungan antar pribadi yang baik. Pengungkapan diri (*self-disclosure*) merupakan jenis komunikasi yang mana banyak digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan informasi mengenai diri sendiri secara sengaja baik informasi yang abstrak maupun yang rahasia. Melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) tentu bukan hal yang mudah dilakukan bagi setiap orang, selain mendapatkan manfaat yang baik pengungkapan diri (*self-disclosure*) juga dapat menuai resiko yang buruk. Kedua informan kunci selaku pelaku percobaan bunuh diri dalam penelitian ini melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) kepada orang terdekatnya terkait dengan tindakan percobaan bunuh diri yang pernah mereka lakukan, dalam proses pengungkapan diri nya, mereka mendapatkan manfaat yaitu hubungan antar pribadi yang baik, namun juga mendapatkan resiko.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*), observasi partisipan, serta dokumen. Teknik analisis data kualitatif berupa merangkum data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama informan dalam penelitian ini serta observasi dilakukan oleh peneliti untuk menggali data dari sumber data yang dapat berupa peristiwa, lokasi, benda serta rekaman gambar, untuk keabsahan datanya peneliti membandingkan jawaban dari para informan dengan menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kedua pelaku tindakan percobaan bunuh diri yaitu, AD, dan FH.

Hasil dari penelitian ini, terdapat motif yang tidak jauh berbeda diantara kedua informan kunci pelaku percobaan bunuh diri dalam motivasinya untuk melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*), yang mana mereka ingin mendapatkan perhatian serta hubungan antar pribadi yang baik dengan orang lain alias orang terdekatnya, selain itu tingkatan yang mereka berikan ketika melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) juga tidak jauh berbeda. Mereka mengungkapkan informasi mengenai diri mereka dengan basa-basi serta melibatkan perasaan, sedangkan dimensi pengungkapan diri (*self-disclosure*) oleh kedua informan kunci dilakukan secara luas dan tepat terhadap orang terdekatnya. Hasil lain dari penelitian ini ialah ketika melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) kedua informan mendapatkan manfaat baik yang sesuai dengan harapan mereka, namun juga mendapatkan resiko yang kurang menyenangkan.

Keyword: *Pengungkapan diri (self-disclosure), pelaku tindakan bunuh diri, motivasi.*